

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan terkait perbedaan keragaman pangan dan konsumsi energi protein pada balita *stunting* dan balita normal di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk diperoleh kesimpulan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan keragaman pangan pada balita *stunting* dan balita normal di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
2. Ada perbedaan konsumsi energi pada balita *stunting* dan balita normal di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
3. Ada perbedaan konsumsi protein pada balita *stunting* dan balita normal di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi pihak Puskesmas, para staf, serta kader di Desa sebaiknya lebih mengoptimalkan upaya perbaikan gizi agar mempengaruhi orang tua anak demi tumbuh kembang anak yang lebih baik dengan cara meningkatkan intensitas edukasi kesehatan tentang pentingnya keragaman pangan serta konsumsi energi dan protein.

2. Bagi Ibu Balita

Diharapkan bagi ibu yang memiliki balita dengan kategori keragaman pangan yang sudah beragam untuk tetap dipertahankan, bagi yang belum beragam maka harus ditingkatkan. Diharapkan juga bagi ibu balita untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan asupan makanan terutama makanan yang memiliki sumber zat gizi yang memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan linier pada balita yaitu makanan yang memiliki sumber protein yang tinggi dan energi yang cukup.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis keragaman pangan lebih dari 24 jam sebelumnya. Hal ini dikarenakan dalam periode penarikan 24 jam tidak dapat memberikan indikasi diet kebiasaan makan individu.